

TEKNIK PEMBELAJARAN BERBASIS KESADARAN PENUH
Ruang Lingkup Terintegrasi dalam mata pelajaran

- KSE Pilihan : Kesadaran Sosial
- Indikator : Mampu mengambil perspektif orang lain
- Tujuan : Melatih siswa untuk bisa memandangi suatu keadaan dari pandangan orang lain, disini mengenai lingkungan. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya lingkungan yang bersih.
- Teknik : Membuat poster
- Tindakan guru :
 - Guru mengajak siswa mempelajari Tema Bumiku (Pelajaran kelas 6 Tema 8 Bumiku, bahasan menjaga lingkungan)
 - Guru meminta siswa mengamati lingkungan di sekitarnya, apakah bersih atau tidak dari sampah
 - Guru memancing respon siswa tentang lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor
 - Guru meminta siswa memberikan solusi atau pemecahan masalah untuk lingkungan yang kotor, dan cara mempertahankan lingkungan yang bersihGuru mengajak siswa membuat poster
- Tindakan Murid:
 - siswa saling menceritakan apa yang dirasakan bila berada di lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor. Serta apa yang akan mereka lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hasil pemikiran dituangkan dalam bentuk poster.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

EDISI KHUSUS PANDEMI (PEMBELAJARAN DARING)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Muara Asam-Asam
Kelas / Semester : VI /Genap
Tema 8 : Bumiku
Sub Tema 1 : Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca sekilas, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci dari tiap paragraf bacaan.
2. Dengan mengetahui informasi tentang suatu negara, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik geografis negara-negara di wilayah ASEAN
3. Dengan mendiskusikan Undang-Undang Pasal 32 Tahun 2009, siswa mampu memahami tentang lingkungan sehat dan bersih adalah hak semua warga negara.
4. Dengan membuat poster, siswa dapat memahami hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan sebagai perwujudan kewajibannya sebagai anggota masyarakat
5. Dengan membaca dan membuat poster melatih siswa untuk bisa memandang suatu keadaan dari pandangan orang lain mengenai lingkungan. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya lingkungan yang bersih. (KSE)

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi/ Motivasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa melalui WAG.2. Mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca sebuah bacaan yang berisi informasi singkat mengenai keadaan Singapura sekarang ini.➤ Siswa menuliskan kata kunci dari bacaan➤ mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan bacaan tersebut, yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan serta membandingkannya dengan keadaan di Indonesia. (Ada KSE) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru dan siswa berdiskusi bagaimana Singapura membuat peraturan yang ketat untuk seluruh masyarakat yang tinggal di negara tersebut. Setiap warga negara berkewajiban untuk menjaga lingkungan sehingga setiap warganya dapat hidup di lingkungan yang baik dan sehat.Serta mengaitkannya dengan UU tentang menjaga lingkungan. (Critical thinking and Problem Solving). (Ada KSE) (Pertanyaan dalam kegiatan diskusi)<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa mengamati lingkungan di sekitarnya, apakah bersih atau tidak dari sampah• Guru memancing respon siswa tentang lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor• Guru meminta siswa memberikan solusi atau pemecahan masalah untuk lingkungan yang kotor, dan cara mempertahankan lingkungan yang bersih Guru mengajak siswa membuat poster• siswa saling menceritakan apa yang dirasakan bila berada di lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor. Serta apa yang akan mereka lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hasil pemikiran dituangkan dalam bentuk poster. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuat sebuah poster yang berisi rencana aksi yang akan dilakukan di lingkungan rumah sebagai cerminan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara Indonesia dalam menjaga lingkungan. Creativity and Innovation. (Ada KSE)	140 menit

Kegiatan Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apa pendapatmu tentang kegiatan pembelajaran yang kamu lakukan hari ini?</i> 2. <i>Menurutmu, apakah hal-hal yang kamu lakukan dan pelajari hari ini memberikan manfaat bagimu? Jelaskan!</i> <p>Kegiatan pembelajaran daring bekerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerjakan bersama orang tuamu. Buatlah rencana yang akan dilakukan keluargamu sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan kewajibanmu menjaga lingkungan di sekitar rumahmu. ➤ Siswa akan membuat rencana yang akan dilakukan oleh keluarganya sebagai salah satu perwujudan atas kewajibannya menjaga lingkungan di sekitar rumah ➤ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	<p>15 menit</p>
-------------------------	--	---------------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SD Negeri Muara Asam-Asam,

Muara Asam-Asam, 5 Maret 2021
Guru Kelas 6,

ATIM, S.Pd
NIP. 19690212 199506 1 001

DEWI NUR UTAMI FITHRIA, S. Pd
NIP. 19890506 201402 2 002

LAMPIRAN

1. Lembar bacaan diskusi “Keadaan Singapura”
2. Lembar kerja siswa
3. Gambar pendukung
4. Video pendukung penjelasan
5. Lembar refleksi diri
6. Lembar observasi (penilaian proses)
7. Lembar penilaian produk

Lampiran 1. Lembar bacaan diskusi

“Keadaan Singapura”

Kalau jalan-jalan ke negara Singapura, pasti kebanyakan orang Indonesia selalu kagum dengan kebersihannya. Nggak ada **sampah yang berserakan**, jalanan nggak ada yang bau, kereta bersih, dan sebagainya. Pokoknya bikin betah deh. Kadang, kita jadi berpikir kapan Indonesia bisa teratur dan bersih seperti di Singapura. Mungkin perlu waktu yang lama ya supaya Indonesia bisa mirip seperti di Singapura~

Tapi, dibalik kebersihan negara Singapura, ternyata ada usaha keras yang konsisten dari pemerintahnya lho. Program kebersihan Singapura sudah diterapkan sejak 50 tahun yang lalu, tepatnya tahun 1968. Bahkan, menurut **Liak Teng Lit**, ketua National Environment Agency, Singapura bukanlah kota yang bersih, tapi kota yang dibersihkan. Jadi memang pencapaian Singapura jadi negara yang bersih bukan didapat secara instan. Butuh usaha dan konsistensi bertahun-tahun. Yuk intip bagaimana cara Singapura membersihkan negaranya bersama Hipwee News & Feature~

1. Sejak tahun 1968, Singapura sudah memberlakukan kampanye ‘Keep Singapore Clean’ sekaligus memberlakukan denda bagi orang yang buang sampah sembarangan

Bersihnya negara Singapura nggak jauh dari usaha perdana menterinya dahulu, Lee Kuan Yew. Beliau adalah seorang pemimpin negara dibalik gerakan Keep Singapore Clean alias Jaga Kebersihan Singapura. Saat itu, pertama kalinya pemerintah Singapura menerapkan denda sebagai kontrol sosial yang bisa mengubah kebiasaan warganya. Kalau buang sampah sembarangan, kita bisa kena denda minimal 300 dolar Singapura lho!

2. Bahkan, negara Singapura melarang penjualan permen karet, memberi denda orang yang membawa durian, serta denda nggak menyiram toilet setelah digunakan

Selain denda soal buang sampah sembarangan, denda lain yang terkait dengan kebersihan dan kenyamanan lingkungan juga diterapkan. Tujuannya

sih membuat warganya jadi lebih tertib dan teratur. Permen karet dilarang, membawa durian di tempat umum didenda karena baunya, serta nggak menyiram toilet umum juga bisa kena denda. Meludah juga nggak boleh sembarangan. Bahkan, merokok dengan rokok elektrik sudah dilarang.

3. Selain itu, kampanye kebersihan di Singapura juga dibarengi dengan pembangunan dan juga relokasi beberapa tempat agar jadi lebih teratur

Lee Kuan Yew juga sempat mengeluarkan aturan Clean and Green alias bersih dan hijau. Aturan itu sekaligus memperkuat usaha pemerintah buat membuat Singapura bersih. Dikutip dari [BBC](#), langkahnya adalah mengubah aturan kesehatan publik, relokasi pedagang kaki lima ke tempat berjualan khusus, mengembangkan pengolahan limbah, serta langkah pengendalian penyakit. Tak hanya itu, tempat tinggal penduduknya dipindahkan dari perdesaan model Melayu dengan rumah kayu ke perumahan yang punya infrastruktur lebih baik.

4. Perdana Menteri Singapura pada masa itu, Lee Kuan Yew, sangat tegas dalam menjalankan kebijakan tersebut. Dia nggak membiarkan pelanggaran sedikit pun terjadi, meski sekecil apa pun

Kalau sesuatu yang nggak benar, sekecil apapun, dibiarkan terjadi, maka ada kemungkinan masyarakat mengambil keuntungan dari hal itu. Kalau orang yang buang sampah bungkus permen dibiarkan saja, ada kemungkinan orang lain akan melakukan hal yang sama, bahkan berani berbuat lebih. Maka dari itu, Lee Kuan Yew selalu mengirimkan pesan ke jajarannya kalau ada hal yang nggak beres terjadi, sekecil apapun. Kesannya kejam dan tanpa toleransi, tapi kalau demi kebaikan bersama, kenapa nggak~

5. Pemerintah berusaha menanamkan bahwa kebersihan berpengaruh pada kesehatan. Tumpukan sampah kan mengundang hewan pembawa penyakit~

Buat negara yang cuacanya panas dan lembab seperti Singapura, sampah jadi masalah besar lho. Kalau sampah didiamkan saja, baunya jadi nggak sedap. Selain itu, bisa mengundang hewan yang menimbulkan penyakit seperti tikus, kecoa, dan nyamuk. Jadi pemerintah juga menanamkan **pentingnya kebersihan** buat kesehatan diri melalui kampanye kebersihannya.

6. Motivasi pemerintah gencar mengampanyekan kebersihan salah satunya karena menganggap kebersihan bisa memperkuat kondisi ekonomi. Dan hal itu terbukti lho

Kalau sebuah kota sangat bersih, maka tercermin bahwa moralnya tinggi, tingkat penyakit rendah, dan bisa menciptakan kondisi sosial yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi di bidang industri dan pariwisata. Hal itu terbukti lho. Menurut [BBC](#), angka harapan hidup di Singapura naik dari 66 ke 83. Kedatangan turis di tahun 1967 cuma sekitar 200.000 aja, tapi sampai pertengahan 2018, kunjungan turis mencapai 10 juta orang. Investasi asing yang dulunya pada tahun 1970 cuma USD 93 juta, jadi USD 66 miliar di tahun 2017!

Sampai saat ini Singapura masih belum selesai dengan masalah kebersihannya. Karena pertumbuhan ekonominya yang baik, Singapura jadi bersih tak lagi karena warganya sadar diri, tapi karena petugas kebersihan yang berada disana. Tapi, kalau dibandingkan Indonesia sih, Indonesia masih perlu banyak berbenah. Mungkin harus ada langkah pemerintah yang tegas dan konsisten meski kepala pemerintahan terus berubah.

Singapura perlu 50 tahun untuk jadi bersih, kira-kira Indonesia butuh berapa lama ya?

Sumber : www.Hipwee.com

Lampiran 2. Lembar kerja siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo berdiskusi dan lengkapi tabel di bawah ini!

1. Setelah membaca dan menonton video pembelajaran, yuk lengkapi tabel di bawah ini !

No	Ciri Lingkungan Kotor	Ciri Lingkungan Bersih	Tindakan Untuk menciptakan Lingkungan Bersih
1			
2			
3			
4			
5			

2. Tuliskan 5 kewajiban warga negara dalam menjaga lingkungan!
Gambarkan jawaban kalian dalam bentuk poster!

SELAMAT BELAJAR YANG MENYENANGKAN

Lampiran 3. Gambar Pendukung







Sumber : www.hipwee.com

Lampiran 4. Video Pendukung Penjelasan

Mengambil dari youtube dengan link :

<https://youtu.be/lgb4H19XNSo>

<https://youtu.be/sqgsgzYA4GQ>

Lampiran 5. Lembar Refleksi Diri

(siswa mengisi melalui google form yang sudah diberikan di WAG Linknya

: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeRPPoI8fIBK6Kgv5dedvIzA85oJ_9gS6G-biNBDvHWG-0AQg/viewform?usp=sf_link

Lembar Refleksi

Kesadaran terhadap pandangan orang lain mengenai lingkungan bersih

*** Wajib**

Nama : *

1. Bagaimana keadaan di lingkunganmu? *

Tandai satu oval saja.

Bersih

kotor

2. Apakah yang membuat lingkunganmu kotor? *

3. Bagaimana cara menjaga kebersihan? *

4. Apakah kamu selalu membuang sampah di tempatnya? *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

Mungkin

5. Apa yang kamu lakukan saat melihat orang lain membuang sampah sembarangan? *

6. Apa yang kamu rasakan saat berada di tempat/lingkungan yang kotor? *

7. Apa yang kamu rasakan saat berada di tempat yang bersih? *

8. Menurut kamu, setiap orang lebih suka tinggal di tempat yang *

9. Apa janjimu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan? *

10. Menurutmu, apa yang seharusnya dilakukan pemerintah agar semua warga negara menjaga kebersihan lingkungan? *

Lampiran 6. Lembar Observasi

Proses Kegiatan Kerja Kelompok Membuat Poster

Diisi dengan tanda centang (v) jika dilaksanakan dan tanda silang (x) bila tidak dilaksanakan

No	Kelompok	Nama Siswa	Menghargai Pendapat	Berbagi tugas	Kerja Sama
1	1	Nabilla			
2		Raihan			
3		Winda			
4		Siti Aisyah			
5	2	Nurul Hikmah			
6		Raisa Aulia			
7		Abdul Mukri			
8		Ramadhan			
9	3	Shinta Safitri			
10		Nur Syifa			
11		Mutiara			
12		Aldo			
13	4	Ririn			
14		Pipit			
15		Husnul			
16		Aldo Saputra			
17	5	Rifani			
18		Rahman			
19		Putri Bungsu			
20		Kameliya			

Lampiran 7. Penilaian Produk (Poster)

No	Kelompok	Tulisan Menarik	Keserasian gambar dengan tulisan	Pemilihan warna yang menarik	Total Poin
1	1				
2	2				
3	3				
4	4				
5	5				

Rubrik Penilaian Produk

Membuat Poster Menjaga Lingkungan

Poin	Tulisan Menarik	Keserasian gambar dengan tulisan	Pemilihan warna yang menarik
3	Tulisan jelas dan mudah dipahami, ukuran huruf sesuai.	Gambar sangat sesuai dengan tulisan yang dibuat	Pemilihan warna kertas, tulisan, dan gambar sangat serasi sehingga terlihat menarik
2	Tulisan jelas dan mudah dipahami, ukuran huruf tidak sesuai	Gambar kurang sesuai dengan tulisan	Pemilihan warna kertas, tulisan, dan gambar serasi tapi kurang menarik
1	Tulisan tidak jelas dan sulit dipahami, ukuran huruf tidak sesuai	Gambar tidak sesuai dengan tulisan	Pemilihan warna kertas, tulisan, dan gambar sangat tidak serasi dan tidak menarik